



**PENGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI PENGOBATAN  
ALTERNATIF DI DESA BINAMANG KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR  
( STUDI LIVING QUR'AN )**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh**

**Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh:**

**ANDRE PALDI**

**NIM: 11830211512**

**Pembimbing I**

**Dr. Afrizal Nur, MIS**

**Pembimbing II**

**Dr. Khotimah, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
TAHUN 2023 M / 1444 H**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebanto No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Pengobatan Alternatif  
di Desa Binamang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar  
(STUDI LIVING QUR'AN)

Nama : Andre Paldi  
Nim : 11830211512  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 17 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 23 Mei 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

Dr. Rina Rehayati, M.Ag  
NIP.19690429 200501 2 005

**Sekretaris/Penguji II**

H. Abd. Ghofur, M.Ag  
NIP. 19700613 199703 1 002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

Dr. H. Khairunnas Jamal, M.A  
NIP. 19731105 200003 1 003

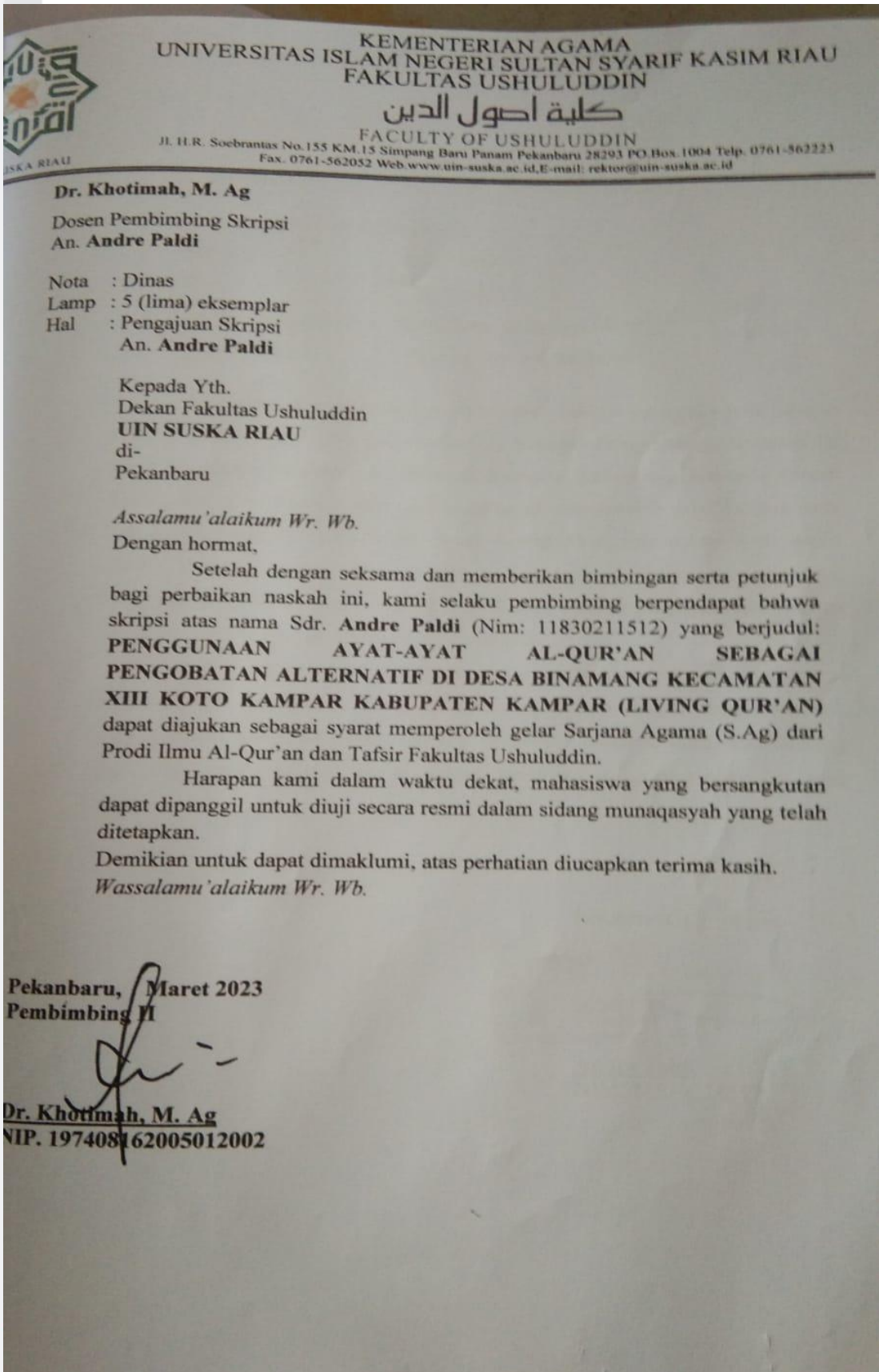
**Penguji IV**

Dr. Alptizar, M.Si  
NIP. 19640625 199203 1 004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

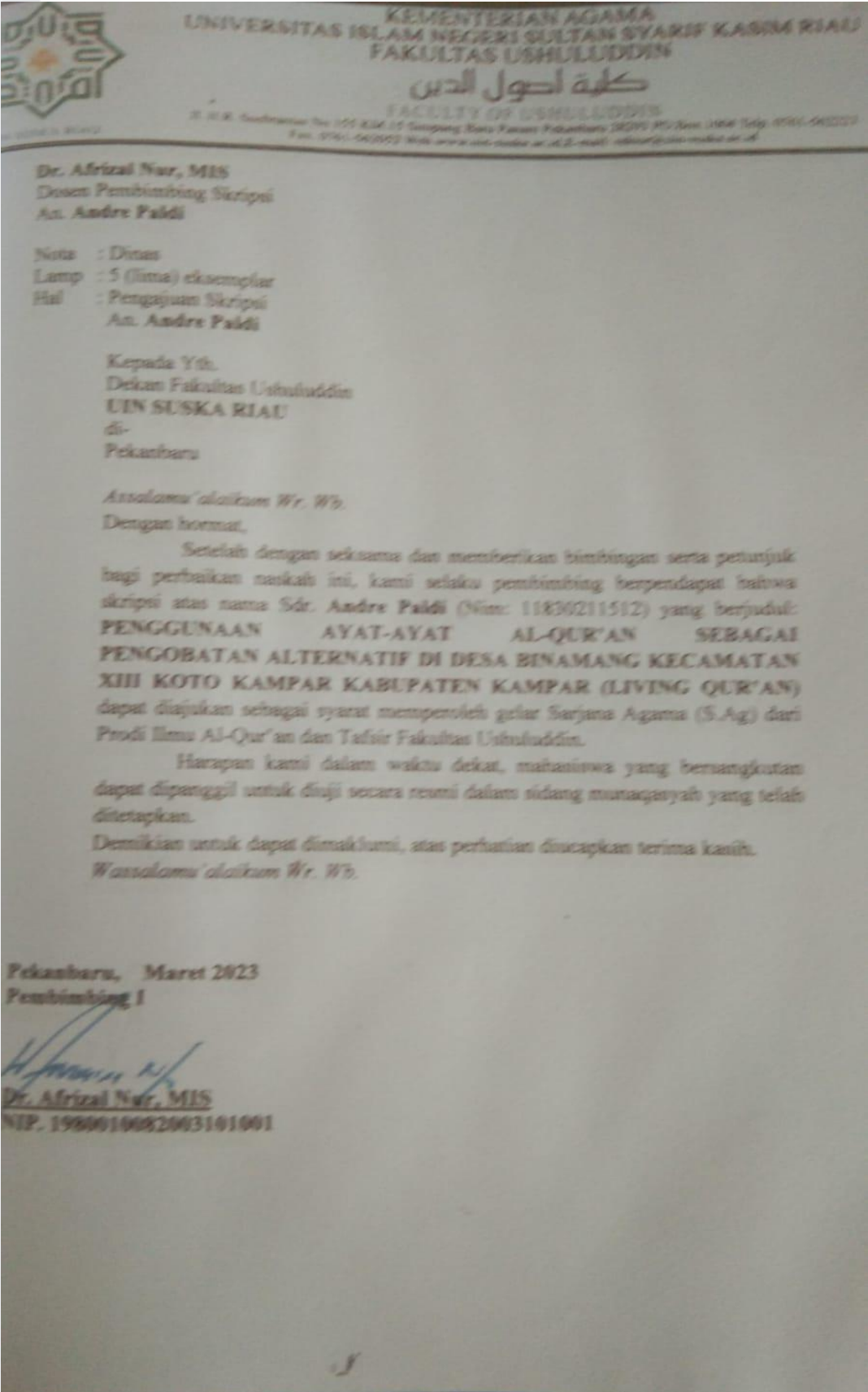
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andre Paldi  
 NIM : 11830211512  
 Tempat, Tanggal Lahir : Binamang, 10 Januari 2000  
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan Alternatif Di Desa Binamang Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar (Studi Living Qur'an)"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Juli 2023



**Andre Paldi**  
 NIM. 11830211512

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah Swt sang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga selalu dimudahkan dan lancarkan dalam penyelesaian karya tulis Skripsi ini. Shalawat bertangkai salam kita curah limpahkan kepada junjungan agung kita yakni Habibana wa nabiyyana wa Maulana Muhammad Saw yang akan memberikan syafaat di yaumul akhir kelak bagi umatnya yang taat dan gemar bersholawat.

Banyak sekali yang telah membantu penyusun dalam menyusun laporan praktikum ini, baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak Dr. Afrizal Nur, M.IS selaku dosen dan Pembimbing I penulisan dan Ibu Dr. Khotiman, M.Ag selaku dosen dan pembimbing II yang telah banyak membantu untuk penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag., selaku dosen dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih juga kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu serta wawasan sehingga mempermudah dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepada yang teristimewa Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan semangat, dorongan dan doanya kepada penyusun untuk selalu berusaha dengan baik dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Kepada Aprilia Rindiani yang selalu membantu proses demi proses serta yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan praktikum ini masih banyak terdapat kekurangan serta kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik maupun saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi kita semua. Dan kepada semua yang telah memberikan dorongan dan bantuan, penyusun hanya dapat mengucapkan terima kasih, semoga bantuan bimbingan dan dukungan yang diberikan diberikan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis

**Andre Paldi**

NIM. 11830211512



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRASLITERASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
البحث ملخص .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	5
D. Batasan Masalah .....	5
E. Rumusan Masalah .....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori.....	7
B. Pengertian Al-Quran.....	9
C. Fungsi Al-Quran.....	9
D. Sejarah Terapi Al-Quran .....	11
E. Keistimewaan Al-Quran .....	11
F. Living Quran .....	13
G. Al-Quran dan Living Quran .....	15
H. Pemahaman Al-Quran Desa Binamang.....	16
I. Kajian yang Relevan.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	22
D. Informasi Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
F. Teknik Analisa Data .....	25

**BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Desa Binamang.....	27
B. Ayat-Ayat Al- Quran Sebagai Penyembuh Alternatif di Desa Binamang .....	32
C. Media Pengobatan yang Digunakan di Desa Binamang ...	43
D. Proses Pengobatan Alternatif .....	48
E. Dampak Pengobatan Alternatif .....	49

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

### A Konsonan

Huruf			Huruf		
Arab	=	Latin	Arab	=	Latin
ء	=	‘	ض	=	<u>D</u> /d
ب	=	B	ط	=	<u>T</u> / t
ت	=	T	ظ	=	<u>Z</u> / z
ث	=	Ts	ع	=	‘
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u> / h	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	ه	=	H
س	=	Sy	و	=	W
ش	=	<u>S</u> / S	ي	=	Y

### B Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya" nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan „iy": agar dapat menggambarkan ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya" setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خيس menjadi khayru

### C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rihalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*

### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" ال ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ" Allâh kâna wa mâ lam yasya" lam yakun.

## Lafadh al-Jalâlah terbagi 2:

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

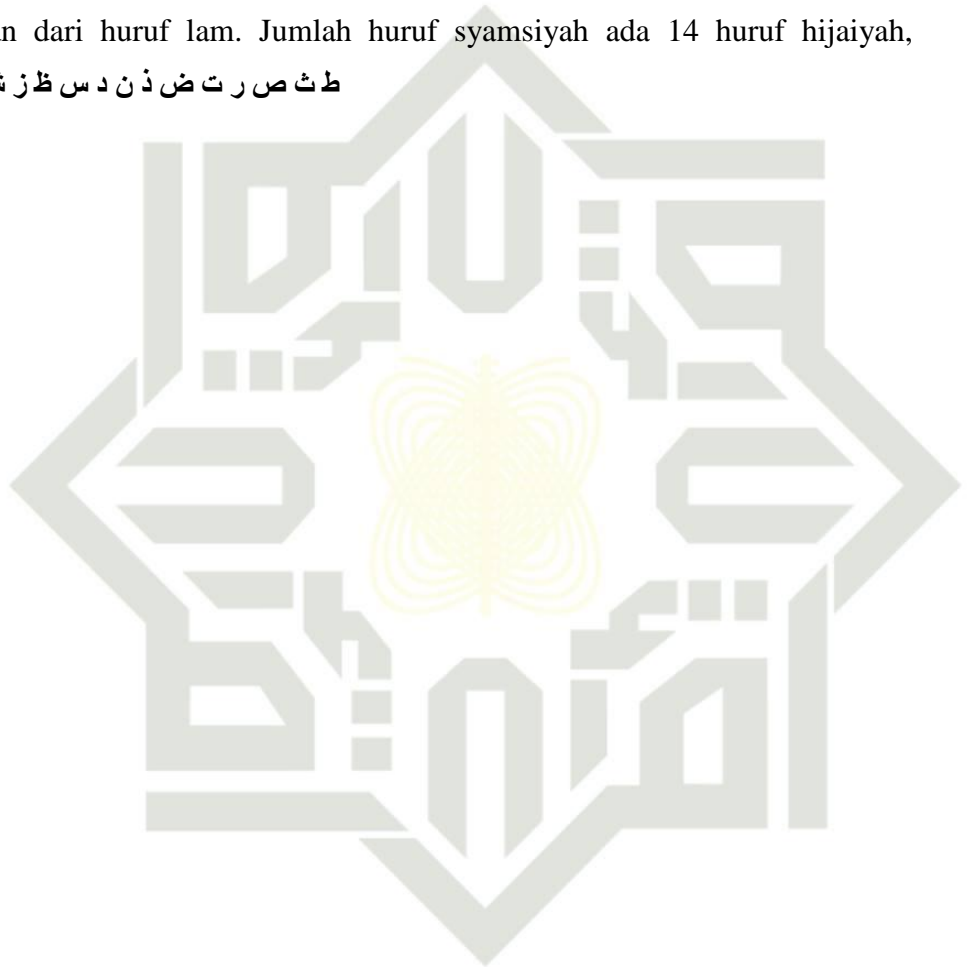
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Huruf Qomariyah

Huruf qomariyah atau huruf bulan adalah huruf yang dibaca secara jelas namaun tetap mempertegas pembacaan dari huruh lam, jumlah huruf qomariyah ada 14 huruf hijaiyah, yakni: **ا ب غ ح ج ك و خ ف ع ق ي م ه**

2. Huruf Syamsiyah

Huruf syamsiyah atau huruf matahari adalah huruf yang menghilangkan pembacaan dari huruf lam. Jumlah huruf syamsiyah ada 14 huruf hijaiyah, yakni: **ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل**



UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Pengobatan Alternatif Di Desa Binamang Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi ini membahas tentang tatacara dan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan alternatif oleh masyarakat Desa Binamang. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana proses pelaksanaan pengobatan alternatif dan dampaknya dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Binamang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan meringkas berbagai kondisi, situasi yang berbeda atau fenomena yang berbeda dari realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berusaha untuk menghidupkan realitas ke permukaan sebagai ciri, watak, ciri, pola, tanda, atau deskripsi dari keadaan, situasi, atau fenomena tertentu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi langsung dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Praktik pengobatan alternatif dilakukan menggunakan beberapa ayat alqur'an oleh masyarakat binamang diantaranya QS. Al-Fatihah ayat 1-7, QS. Al-Baqarah ayat 137, QS. Shad ayat 41, QS. Al-Mu'minin ayat 97-98, QS. As-Saffat ayat 7, QS. Al-Baqarah ayat 255, QS. An-Nas ayat 1-6, QS. Al-Falaq ayat 1-5, QS. Al-Ikhlas ayat 1-4, QS. An-Naml ayat 30-31. Media pengobatan yang digunakan diantaranya melalui air, madu, kurma, minyak zaitun, rempah-rempah (jahe, bawang putih, kunyit, kayu manis, lengkuas). Pada proses pengobatan yang dilakukan masyarakat binamang diantaranya suci dari hadas, memiliki niat yang tulus atas nama Allah SWT untuk membantu, membacakan ayat Al-Qur'an dan berikhtiar kepada Allah SWT. Dampak yang dihasilkan sangat positif karena sebagian besar masyarakat yang berobat berangsur sembuh. Selain itu, pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat Al-Qur'an bukan saja menyembuhkan dari segi penyakitnya saja, namun jasmani dan rohani juga merasakan kesembuhan dan ketenangan dikarenakan ayat Al-Quran merupakan sebagai obat (syifa').

**Kata Kunci:** Ayat Al-Qur'an, Living Qur'an, Pengobatan Alternatif

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled The Usage of Al-Qur'an Verses As Alternative Medication in Binamang Village, XIII Koto Kampar Sub District, Kampar Regency. This undergraduate thesis discussed about the procedures and the usage of Al-Qur'an verses as alternative medication by the people of Binamang Village. The problem formulation in this research was how the implementation of alternative and its impact by using Al-Qur'an verses were in Binamang Village. This research employed qualitative descriptive research. The type of this research aimed to describe and summarize various conditions, different situations or phenomenon in social reality existed in the society which becomes the research object and tried to revive the reality to surface as the trait, character, feature, pattern, sign, or description of the condition, situation, or certain phenomenon. The data collection techniques were direct observation and interview. The results of this research showed that the practice of alternative medication utilized some verses of Al-Qur'an such as QS. Al-Fatiha verse 1-7, Al-Baqarah verse 137, QS. Shad verse 41, QS. Al-Mu'minun verse 97-98, QS. As-Saffat verse 7, QS. Al-Baqarah verse 255, QS. An-Nas verse 1-6, QS. Al-Falaq verse 1-5, QS. Al-Ikhlash verse 1-4, QS. An-Naml verse 30-31. The medication media were through water, honey, dates, olive oil, herbs and spices (ginger, garlic, turmeric, cinnamon, and galangal). In the process of medication done by Binamang community was such as clean of *hadas*, having sincere intention on behalf of Allah God Almighty to help, reading Al-Qur'an verses and make an effort towards Allah God Almighty. The impact resulted was strongly positive because most of the society who came there gradually recovered. Besides, the alternative medication by using Al-Qur'an verses does not only cure the illness but also the physics and mental also feel recovery and serenity because Al-Qur'an verses are also medicines (*Syifa'*).

**Keywords:** *Al-Qur'an Verses, Living Qur'an, Alternative Medication*



"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), March 17<sup>th</sup>, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص البحث

هذه البحث بعنوان استخدام آيات القرآن كطب بديل في قرية بينامانج ، منطقة كوتو كوتو كمبار، مقاطعة كمبار. يناقش البحث إجراءات واستخدام آيات من القرآن كطب بديل من قبل سكان قرية بينامانج. تتمثل صياغة المشكلة في البحث في كيفية تطبيق الطب البديل وأثره باستخدام آيات القرآن في قرية بينامانج. يستخدم البحث الوصفي النوعي. يهدف هذا النوع من البحث إلى وصف وتلخيص مختلف الظروف أو المواقف أو الظروف المختلفة التي تختلف عن الواقع الاجتماعي الموجود في المجتمع والذي هو موضوع البحث ويسعى إلى جلب الواقع إلى السطح كخصائص وسمات وخصائص وأنماط ، إشارات أو أوصاف ظروف أو مواقف أو ظواهر معينة. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة المباشرة والمقابلات. نتائج البحث هي ممارسات الطب البديل التي تم تنفيذها باستخدام العديد من آيات القرآن من قبل مجتمع بينامانج بما في ذلك سورة الفاتحة الآيات 1-7 وسورة البقرة الآية 137 وسورة ص الآيات 41 ، سورة المؤمنون آيات 97-98 وسورة الصافات الآيات 7 وسورة البقرة الآيات 255 وسورة الناس الآيات 1-6 ، وسورة الفلق الآيات 1-5 وسورة الإخلاص الآيات 1-4 وسورة النمل الآيات 30-31. وسائل العلاج المستخدمة تشمل الماء ، العسل ، التمر ، زيت الزيتون ، البهارات (الزنجبيل ، الثوم ، الكركم ، القرفة ، الخولنجان). في عملية العلاج التي يقوم بها مجتمع بينامانج ، هم أنقياء من هُداس ، ولديهم نية صادقة نيابة عن الله سبحانه وتعالى للمساعدة ، وتلاوة آيات من القرآن وبذل جهد إلى الله سبحانه وتعالى. التأثير الناتج إيجابي للغاية لأن معظم الأشخاص الذين يسعون للعلاج يتعافون تدريجياً. بالإضافة إلى ذلك ، فإن الطب البديل باستخدام آيات من القرآن لا يعالج المرض فقط من حيث المرض ، ولكنه أيضاً يشتمر بالشفاء والهدوء جسدياً وروحانياً لأن آيات القرآن تعمل كدواء (شفاء).

**الكلمات الأساسية:** آيات القرآن ، القرآن الحي ، الطب البديل.



"I, Yusparizal, M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, declare that on behalf of My Arabic Translator, Mr. Ahmad Wahyudi, M.Pd., he is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com), January 3<sup>rd</sup>, 2023. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalamullah atau perkataan dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna dan tafsir dari kitab-kitab sebelumnya dan menjawab permasalahan yang terdapat di seluruh alam semesta, apalagi didalam Al-Qur'an terdapat perintah dan arahan untuk keberlangsungan hidup umat manusia dan berkhasiat sebagai obat bagi manusia.

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata: *قرأ - يقرأ - قراءة - وقرأنا* yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang dibaca. Maksudnya, Al-Qur'an merupakan bacaan wajib untuk seluruh umat manusia. Alquran merupakan bentuk mashdar dari *القرأة* yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. Al-qur'an dapat dikatakan menghimpun karena pada Al'Qur'an tersebut terdapat beberapa huruf-huruf yang membentuk suatu kata hingga menjadi berbentuk kalimat secara terstruktur.<sup>1</sup>

Dari hal tersebut, Al-Qur'an wajib dibaca dengan benar, dan sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk tujuan apa yang dialami orang untuk menghayati Al-Qur'an, tertulis, lisan atau budaya.

Menurut M. Quraish Shihab, Alquran berarti bacaan yang sempurna. Ini adalah nama yang dipilih oleh Allah yang benar karena tidak ada bacaan sejak manusia belajar menulis dan membaca lima ribu tahun yang lalu dapat sesuai dengan Al-Qur'an, bacaannya sempurna dan Mulia.<sup>2</sup>

Sebagai kalamullah yang sangat berharga, Al-Qur'an, dalam derajat kesakralannya, menghadirkan pemahaman yang tak terbatas. Pemahaman ini dapat diturunkan dari sejumlah peristiwa yang berkembang dalam konteks sosial masyarakat, dan konteks ini tampaknya banyak berkaitan dengan tanda-tanda empiris (ayat), seperti anak-anak, seseorang yang terkadang rela menerima sesuatu sebagai kebenaran. (*tashdiq*) atau terkadang rela mengingkarinya adalah tidak benar (*takhdhib*). Kedua bentuk ini dapat dianggap sebagai anugerah dan obat dari segala obat bagi manusia. Terdapat tanda ataupun petunjuk yang ada didalam al-Qur'an,

<sup>1</sup> Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.17

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), h.3





yang bagi Allah merupakan ungkapan yang pasti dan bertujuan untuk membimbing (*ihtida'*) manusia ke jalan yang benar, dan bukan sebagai jalan yang sesat bagi hambanya.

Makna berikutnya dari al-Qur'an adalah Syifa'. Syifa' merupakan sisi penilaian yang bermakna dua arti. Arti yang pertama adalah Al-Qur'an menunjukkan makna Syifa' sebagai petunjuk makna umum, dan arti yang kedua, Al-Qur'an menunjukkan makna Syifa' sebagai petunjuk makna khusus. Makna pertama menunjukkan gambaran dari seluruh kandungan Al-Qur'an, surat, ayat dan surat yang memiliki kekuatan pengobatan atau obat, dan sesuai dengan firman Tuhan Yang Maha Esa dalam surat Yunus ayat 57 adalah sebagai berikut:

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “*Hai manusia, Sesungguhnya Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman*”.<sup>3</sup>

Penyebutan kata "dada" dipahami dengan hati, dan itu menunjukkan bahwa wahyu ilahi memiliki efek pengobatan pada penyakit spiritual, seperti keraguan, iri hati, dan kesombongan. Dalam Alquran, hati disajikan sebagai wadah untuk cinta dan kebencian, keinginan dan penolakan. Bahkan hati dianggap mampu menciptakan ketenangan atau kegelisahan. Adapun arti yang terakhir, kata Syifa' secara khusus disebutkan dalam Al-Qur'an hanya sebagai bagian dari sebuah ayat atau surat yang menjelaskan obat dan penyembuh bagi hambanya, dan ini cocok dengan ayat-ayat kata al-Israa. '82 berbunyi berikut ini:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “*Dan kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian*”.<sup>4</sup>

Atas dasar kedua surat dan ayat di atas, maka arti kata Syifa' yang dimaksud dalam Al-Qur'an hendak menjelaskan tentang nasib manusia secara historis dan memiliki makna yang sangat luas, yang kemudian dicantumkan dalam al-Qur'an.

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (sygma : 2014), h.

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (sygma : 2014), h.



Bukti ini terdapat juga dalam surat-surat yang dikategorikan sebagai surat Makkiah, baik berupa tentang lebah dan madu, kesehatan maupun pikiran yang sehat.<sup>5</sup>

Ibnu Majah dalam Sunan-nya mengatakan bahwa hadits tersebut diriwayatkan oleh Ali. Dia berkata bahwa Rasulullah bersabda: "Obat terbaik adalah Al-Qur'an". Tidak dapat dipungkiri bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki sifat dan kegunaan yang tidak ada habisnya. Keutamaan kata-kata Al-Qur'an persis sama dengan keutamaan Allah atas seluruh ciptaan-Nya.

Living Qur'an sebenarnya berakar dari fenomena Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari, yang artinya makna dan fungsi Al-Quran yang tentunya dapat dipahami, dipahami, dan dialami oleh umat Islam. Jadi, menurut bahasa, Living Quran diambil dari kata Living dan Quran. Kata Hidup dalam bahasa Indonesia berarti hidup atau hidup, dan Al-Qur'an berarti membaca atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang dalam bentuk naskah. Sedangkan secara terminologi, kata Living Quran berarti segala bentuk fenomena yang terjadi di masyarakat desyingan menghidupkan ayat-ayat Al-Qur'an, secara lisan, tulisan atau budaya.<sup>6</sup>

Living Quran juga mencakup mengamalkan ajaran Al-Quran dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman. Ini melibatkan penafsiran yang relevan dan kontekstual terhadap ayat-ayat Al-Quran, dengan mempertimbangkan situasi dan konteks masa kini. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pesan Al-Quran dan menerapkannya secara praktis dalam realitas kehidupan sehari-hari.

Setelah menjelaskan manfaat membaca Al-Qur'an dari sudut pandang medis, baik untuk perkembangan otak dan meningkatkan daya ingat, kemudian ditambahkan sabda nabi yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah obat bagi manusia dan obat terbaik adalah Alquran Muslim.<sup>7</sup>

Fenomena penggunaan alqur-an sebagai obat alternatif juga pernah dilakukan sebelumnya di Desa Mekar Kondang di wilayah Tangerang yang dilakukan oleh

<sup>5</sup> Aswadi, Konsep Syifa' dalam al-Qur'an, (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012)

<sup>6</sup> Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: TH Press, 2007)

201

<sup>7</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziah, Keajaiban Penyembuhan cara Nabi terj. (Jakarta: Diadit Media, 2008), h. 306.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ustadz Sanwani<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini, pengobatan alternatif menggunakan ayat-ayat alquran terbukti berpengaruh pada pasien karena setelah menjalani pengobatan tersebut, anggota-anggota tubuh yang sebelumnya tidak dapat bergerak menunjukkan perubahan yang signifikan bahkan pasien sudah bisa menggerakkan anggota tubuhnya tersebut. Pengobatan alternatif ini tidak hanya mengobati penyakit fisik saja, namun dapat mengobati penyakit batin maupun penyakit yang berasal dari gangguan jin.

Hal ini erat kaitannya dengan permasalahan yang ada di wilayah desa Binamang yaitu praktek pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an bagi masyarakat, yang tentunya memerlukan tinjauan terhadap praktek itu seperti bagaimana, karena dalam prakteknya sering menggunakan media. dalam pengobatannya dan menghubungkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Penulis juga sempat melakukan observasi kepada masyarakat di Desa Binamang, yaitu kepada pak Pani yang menyatakan bahwa pengobatan alternatif tersebut telah lama ada di desa ini dan sudah menjadi hal umum, namun ada beberapa masyarakat yang memang kurang setuju karena takut lari akan syirik dan tidak sesuai dengan anjuran dan aturan islam dalam memberlakukan ayat-ayat Al-Quran dalam pengobatan. Masyarakat yang kurang setuju menganggap bahwa pengobatan tersebut layaknya seperti dukun, sedangkan realita dilapangan bahwa pengobatan tersebut hanya menggunakan media berupa air dan media lainnya yang dibacakan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.

Maka dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul yaitu **Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Alternatif di Desa Binamang; Studi Living Qur'an.**

### **Penegasan Istilah**

Penggunaan ayat-ayat alqur'an yang dimaksud disini adalah peneliti akan menjelaskan tentang orang-orang yang melakukan pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat alqur'an. Pengobatan alternatif adalah pengobatan non medis yang mana peralatan dan bahan-bahan yang digunakan tidak termasuk dalam standar pengobatan

<sup>8</sup> Ferdiansyah Irawan (2021) *Penggunaan Ayat Alquran Dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Alternatif Patah Tulang Ustadz Sanwani Di Desa Mekar Kondang – Tangerang*, 1 (1), h.22-26.

medis<sup>9</sup>. Pengobatan alternatif merupakan pengembangan dari terapi tradisional yang digabungkan dengan unsur biologis, psikologis, dan ilmu spiritual yang berfungsi untuk mengembalikan fungsi sistem-sistem tubuh. Pengobatan ini dapat mengurangi risiko dari penggunaan obat-obat kimia dan biaya yang dikeluarkan juga lebih murah dari pengobatan rumah sakit<sup>10</sup>.

### **Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, ada beberapa hal yang dikaji dalam penelitian ini agar pembahasan tidak kelaur dari topik tersebut, diantaranya:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Binamang
2. Bagaimana dampak terhadap masyarakat Desa Binamang terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan alternatif

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan judul yang telah penulis angkat agar pembahasan permasalahan dalam penulisan skripsi tidak meluas dan tepat pada sasaran pada pokok pembahasan, maka penulis membatasi pembahasan hanya berfokus pada penggunaan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan Alternatif yang digunakan oleh masyarakat di Desa Binamang.

### **E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Binamang?
2. Bagaimana dampak terhadap masyarakat Desa Binamang terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan alternatif?

### **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

<sup>9</sup>Ismira Yanti Putri, Rani Lisa (2022), *Gambaran Faktor yang Melatarbelakangi Pemilihan Pengobatan Alternatif pada Pasien Kanker Payudara*, 13 (1), h.29-33.

<sup>10</sup>Latifah, A, dkk (2022), *Pemanfaatan Eco Enzyme Sebagai Bahan Aktif Natural Anti Mikroba untuk Pembuatan Produk Sabun dalam Mengatasi Miliaria pada Bayi*, 3 (1), h.8-13.

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui praktik pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Desa Binamang.
- b. Untuk mengetahui pemaknaan masyarakat Desa Binamang terkait penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan alternatif.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan wawasan dalam masyarakat yang praktek menggunakan ayat-ayat al-quran dalam pengobatan alternatif di Desa Binamang
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang keislaman dan ilmu tafsir al-Qur'an.
- c. Untuk memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### Kerangka Teori

Kerangka teori bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep yang terkait dengan masalah yang diselidiki. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, manusia membutuhkan kontak dengan manusia lain sejak lahir untuk memenuhi kebutuhan biologisnya, untuk makan dan minum.<sup>11</sup> Adapun teori dalam permasalahan ini adalah:

#### 1. Pengobatan Alternatif

Pengobatan alternatif adalah suatu metode pengobatan konvensional yang kembali digunakan sebagai alternatif pengobatan konvensional. Dengan semakin banyaknya penelitian tentang metode pengobatan ini, yang terbukti relatif efektif dan aman dalam hal kebutuhan pengobatan. Modern, banyak pilihan obat tradisional atau pelengkap, jadi maju CAM (*Complomentrary and Alternative Medicine*). Pengobatan alternatif atau tradisional dapat diterima di masyarakat asal tujuannya untuk menyembuhkan penyakit, dan jumlah penyedia pengobatan alternatif di Indonesia diperkirakan mencapai ribuan. Saat ini permintaan penggunaan pengobatan alternatif semakin meningkat, menurut survei yang dilakukan di Indonesia, 31,7% masyarakat Indonesia menggunakan pengobatan tradisional dan 9,8% masyarakat memilih cara tradisional untuk mengatasi masalah kesehatan.<sup>12</sup>

Berobat dari sakit merupakan anjuran agama. Karena hal ini termasuk salah satu ikhtiar untuk mencapai kesembuhan. Salah satu bentuk pengobatan itu menggunakan doa-doa, yang dalam bahasa Arab disebut dengan ruqyah. Hal ini dibolehkan karena Rasulullah SAW sendiri pernah mengajarkan bermacam-macam do' a untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Di antaranya adalah: Pengobatan alternatif adalah pengobatan non medis dimana alat dan bahan yang digunakan tidak termasuk dalam pengobatan pengobatan konvensional. Pengobatan alternatif tidak dipraktikkan oleh tenaga profesional kesehatan seperti dokter. Ada banyak terapi alternatif antara lain akupunktur, bekam,

<sup>11</sup> W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Reflika Aditama,2002), h.24.

<sup>12</sup> Yanti, I., dan Hengky, H. K. (2021). 4(1), h.146-154.

auroterapi, jamu dan jamu, reiki, keragem (pijat giok), pijat refleksi, hipnotis, gurah. Selain berbagai terapi alternatif tersebut, *water treatment* juga merupakan bagian dari berbagai terapi alternatif. Pengolahan air dilakukan dengan membaca doa dinding, sehingga air menyembuhkan penyakit pasien.<sup>13</sup>

## 2. Ayat-ayat yang Memperbolehkan dalam Melakukan Pengobatan Alternatif

Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya terbatas pada bacaan wajib umat Islam, tetapi juga untuk kebutuhan umat Islam itu sendiri. Al-Qur'an bukan hanya teks yang dapat dibaca, tetapi juga teks yang digunakan sebagai sarana (wasilah) untuk mencapai. Seperti Alquran sebagai obat penenang jiwa, penangkal sihir, kemajuan ilmu pengetahuan, dll. Bagi umat beragama (masyarakat muslim) Al-Qur'an memuat dan menawarkan keberkahan bagi kehidupannya, tentunya menyimpang dari keyakinan teologis (iqtiqadiyah) dan menjadikan Al-Qur'an sebagai ayat Asyifa (pengobatan) untuk berbagai penyakit. Fenomena pengobatan al-Qur'an adalah kajian tentang al-Qur'an yang hidup sebagai bentuk respon atau praktik terhadap perilaku masyarakat yang dipengaruhi oleh keberadaan al-Qur'an.<sup>14</sup>

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS. Yunus : 57).

Tafsir Kementerian Agama menjelaskan dengan ayat ini bahwa Allah menyeru semua manusia bahwa Al-Qur'an diturunkan kepada mereka melalui Rasul-Nya. Di dalamnya terkandung petunjuk-petunjuk hidup yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Ayat ini menyebutkan petunjuk hidup sebagai jawaban atas ketidaktaatan mereka terhadap ayat-ayat Allah dan ancaman-Nya. Ayat ini juga menyimpulkan fungsi Al-Qur'an al-Karim dalam pengobatan jiwa manusia. Diantaranya adalah yang pertama Maudhah, yaitu petunjuk Allah kepada semua manusia untuk mencintai apa yang benar dan benar dan menahan diri dari perbuatan salah dan jahat. Memang, pelajaran ini harus diterapkan dalam operasi mereka. Kedua, Syifa adalah obat bagi

<sup>13</sup> Andira, D. A., dan Pudjibudojo, J. K. (2020). 16(2), h.393-401.

<sup>14</sup> Hasan, M. Z. (2020). el-Umdah, 3(1), h.103-124.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyakit yang bersemayam di dada manusia, seperti musyrik, kafir dan munafik. Ini juga mencakup semua penyakit mental yang mengganggu ketenangan jiwa manusia, seperti keputusasaan, kelemahan, mengikuti nafsu, iri hati dan kecemburuan tersembunyi manusia, ketakutan dan kepengecutan, cinta kepalsuan dan kejahatan, dan kebencian terhadap kebenaran. dan keadilan.

## B. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki arti yang berbeda-beda tergantung dari bahasanya, salah satunya dikemukakan oleh Aminudi dalam bukunya Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Negeri yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah bacaan atau sesuatu yang harus dibaca dan dipelajari.<sup>15</sup> Secara Bahasa Al Qur'an diambil dari kata *قرأ* - *يقر* - *قرا* yang berarti sesuatu membaca. Intinya umat Islam harus bisa membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab sucinya. Al-Qur'an dalam pengertian ini adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril secara bertahap, merupakan naskah langsung dari Allah SWT dan diturunkan kepada umatnya secara turun-temurun tanpa perubahan sedikit pun.<sup>16</sup> Pendapat Abdul Wahhab al-Kallaf bahwa Al-Qur'an adalah Firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab melalui ruh Amin yang sering disebut Malaikat Jibril yang terjamin kebenarannya. Sebagai bukti karya kerasulan Nabi, panduan dalam menjalankan ibadah, dan hadiah untuk membaca dan mengamalkan, terdiri dari 30 juz dimulai dengan Surat al Fatihah dan diakhiri dengan mutawatir turun Surat an-Naas..<sup>17</sup>

## C. Fungsi Al-Qur'an

Mukjizat terbesar yang diturunkan kepada kita semua di bumi adalah Al-Qur'an, dengan bantuan Al-Qur'an manusia dituntun untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah, apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan apa yang dilarang. . dari dia. Allah SWT mempercayai Rasulullah. menerima mukjizat berupa Al-Qur'an dan diutus untuk menyampaikan kepada umatnya, para pengikutnya dan pnaafsir pertama Al-Qur'an tentang fungsi-fungsi Al-Qur'an, antara lain:

<sup>15</sup> Aminudin, et.al (2005), *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, h. 45.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*.....h. 262

<sup>17</sup> Salim Muhaisin, *Biografi al-Qur'an*, (Surabaya : CV. Dwi Marga, 2000), h. 1-2





## 1. Sebagai Petunjuk (Al-Huda)

Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat manusia pada umumnya, bukan hanya umat Islam saja, tetapi seluruh manusia di dunia tidak luput dari tuntunan Al-Qur'an, di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa ada tiga kedudukan manusia. yang mendapat petunjuk Al-Qur'an, Al-Qur'an pertama yang memberi petunjuk kepada umat manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa dan memberi petunjuk kepada orang-orang yang beriman. Surat al-Baqarah ayat 185 menjelaskan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat manusia pada umumnya, Allah SWT berfirman:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ  
 ۞ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا الشَّهْرَ فَلْيَصِحُّ  
 يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَيْكُمُ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).

Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 2, di mana dijelaskan fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Allah SWT berfirman:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya, “Itu kitab tiada terdapat keraguan di dalamnya sebagai petunjuk bagi orang yang bertakwa.”

## 2. Sebagai Obat

Di dalam Al-Qur’an disebutkan salah satu fungsinya adalah sebagai obat bagi penyakit yang ada didalam dada manusia, entah penyakit fisik maupun penyakit psikis (iri, dengki, marah, cemas, was-was, pikiran tidak tenang). Jika seseorang sedang merasakan sakit dalam dirinya (hati dan jiwa) dan membaca Al-Qur’an serta mengamalkannya akan membuat sakitnya akan sembuh atas izin Allah, minimal hatinya semakin tenang dan ikhlas atas apa yang sudah di takdirkan oleh Allah SWT. Al-Qur’an memang berupa tulisan saja, tetapi isinya dapat memberikan pencerahan, nasihat, obat bagi orang-orang yang beriman, saat hati dan jiwanya terbuka akan tabir Al-Qur’an maka ia akan merasakan kenyamanan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan ketenangan karena berada di jalanya Allah yang bisa menyembuhkan segala penyakit bagi dirinya. Allah berfirman :

وَنَزَّلْنَا الْقُرْآنَ أَنْزَالًا فَهُوَ شِفَاءٌ لِّرَحْمَةِ الْمُؤْمِنِينَ، وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”

#### D. Sejarah Terapi Al-Quran

Pada abad ke-19 M, sejarah Islam didominasi oleh terapi Al-Qur'an yang dianggap sebagai terapi khas bangsa Arab, karena sebagian besar karya kitabnya ditulis dalam bahasa Arab.<sup>18</sup> Ada beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang dianggap sebagai obat atau penyembuhan, seperti Surat Al-Isra ayat 82 sebagai pernyataan bahwa Al-Qur'an dapat dan dapat menjadi penangkal segala penyakit bagi orang beriman. . . Terapi Al-Qur'an atau yang sering disebut ruqyah merupakan salah satu jenis terapi pengobatan yang sudah ada sejak zaman Nabi di era Jahiliyah. Wajar jika orang yang mengalami sakit ingin sembuh agar mendapat manfaat. untuk menjaga kesehatan jiwa dan raga, setiap orang dapat mewujudkan keinginan tersebut, artinya karunia Allah SWT kepada kita cukup besar. Maka wajar jika pengobatan ruqyah atau terapi ini dikenal luas di kalangan masyarakat jahiliyah.<sup>19</sup>

Ruqyah atau terapi dengan membaca Al-Qur'an juga diperbolehkan dengan *hizb-hizb*, *sholawat*, *tawashul*, *salafus shalawat* sepanjang tidak mengandung syirik. Mengenai kriteria kebolehan ruqyah atau pengobatan al-Qur'an menurut syariat, seperti yang disyariatkan oleh *ijma* ulama yang dikutip oleh Al Hafidz Ibnu Hajar al-Asqolany dalam bukunya *Fathul Bari*. ketika dijelaskan apakah dalam terapi ruqyah atau Al-Qur'an harus menggunakan *calamullas* atau *tilawah* Al-Qur'an, nama-nama Allah dan sifat-sifatnya, juga harus menggunakan bahasa Arab atau setidaknya beberapa bahasa lain yang dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. dan percaya bahwa Ruqyah atau Terapi Al-Qur'an ini tidak mempengaruhi dirinya sendiri, tetapi sifat Allah.

<sup>18</sup> Ruslan, *Wawasan Al-Qur’an Tentang Pengobatan* (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, Disertasi, 2014), h. 8

<sup>19</sup> Yusuf Al-Qardhawiy, *As-Sunnah Sebagai Sumber IPTEK dan Peradaban* (Cet. II; Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 1999), h. 198



## E. Keistimewaan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman Islam dan berguna bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an merupakan benteng utama syariat Islam dan menjadi dasar untuk memelihara akidah, ibadah, mu'amalah dan ehklakul karimah.<sup>20</sup> Tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat, yang dapat dicapai melalui amalan dan pengabdian kepada Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah petunjuk manusia tentang bagaimana memenuhi kehidupan sesuai dengan keinginan Allah SWT. Allah SWT berfirman didalam al-qur'an, yaitu :  
 إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَثِيرًا  
 Artinya : “Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar (Q.S. Al-Israa"/17: 9)”.  
 Berdasarkan ayat di atas, dijelaskan bahwa Al-Quran yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad melalui malaikatnya yaitu malaikat Jibril, tidak hanya tertulis, tetapi memiliki makna lain yang mendalam dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. maju dari sana. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang dapat dijadikan pedoman bagi umatnya dan seluruh umat manusia untuk mencari jalan yang terbaik. Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan, tetapi manusia juga mengatur hubungan manusia dan hubungan manusia dengan lingkungan alam.<sup>21</sup> Sikap kita dalam Islam adalah beriman dan beriman sepenuh hati terhadap isi dan kandungan Al-Qur'an, karena dengan memahami isi dan kandungannya, kita mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dan jika orang tidak beriman dan mengamalkan apa yang ada di dalam Al-Qur'an, maka orang tersebut rugi dan dianggap kafir. Keistimewaan Al-Qur'an antara lain:

1. Al-qur'an merupakan penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya, yaitu kitab Taurat, Zabur, dan Injil.
2. Al-Qur'an adalah firman Allah yang terakhir yang ditujukan bagi seluruh umat manusia sebagai petunjuk jalan yang benar yang diridhai Allah SWT dan terjaga keasliannya sepanjang zaman.

<sup>20</sup> Sya'ban Muhammad Ismail, Mengenal Qira-at al-Qur'an, 1993, h. 3

<sup>21</sup> Choiruddin Hadhiri S.P., Klasifikasi Kandungan al-Quran..... h. 25

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Al-Qur'an selalu terjaga keabadian dan kebenarannya, tidak mungkin ilmu pengetahuan di dunia ini dapat mengatasi esensi Al-Qur'an dan bertentangan dengan isinya.
4. Al-Quran selalu disampaikan kepada semua orang di seluruh dunia dalam bahasa khusus yang sederhana dan sulit dipahami sehingga orang dapat dengan mudah mempelajari dan mengamalkan isinya.
5. Al-Qur'an dianggap sebagai keistimewaan terbesar dan abadi dari Nabi Muhammad SAW, digunakan sebagai petunjuk untuk mencapai dunia dan akhirat, sehingga orang-orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an menerima pahala dan berkahnya. , dan berkat yang bermakna dan emosional.<sup>22</sup>

### Living Qur'an

Secara etimologis (linguistik), living Quran merupakan gabungan dari dua kata, yaitu living yang berarti “kehidupan” dalam bahasa Inggris, dan kata Quran yang berarti kitab suci umat Islam. Sekaligus dapat dimaknai sebagai living Qur'an sebagai "teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat".<sup>23</sup> Dilihat dari pengertian tersebut, menyoroiti masalah baru dalam kajian al-Qur'an, yaitu menyatunya ilmu al-Qur'an dan ilmu-ilmu sosial. Maka kajian al-Qur'an tidak lagi hanya bertumpu pada aspek tekstualnya saja, tetapi juga mengkaji fenomena sosial yang muncul akibat keberadaan al-Qur'an di luar aspek tekstualnya.

Mengenai definisi istilah Living Qur'an, beberapa ulama memberikan definisi yang cukup berbeda. Menurut M. Mansur, Alquran yang hidup sebenarnya bersumber dari fenomena Alquran dalam kehidupan sehari-hari, yakni makna dan nilai Alquran yang sesungguhnya sebagaimana dipahami oleh umat Islam. Ini adalah praktik di mana Al-Qur'an bekerja dalam kehidupan masyarakat di luar kemampuan teks untuk dibaca dan dipahami berdasarkan interpretasinya, karena dalam praktiknya, Al-Qur'an dipahami tidak hanya melalui pesan teks, tetapi juga oleh sekelompok orang tertentu yang mengamalkan Al-Qur'an, dengan anggapan bahwa satuan-satuan Al-Qur'an tertentu berguna dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai tokoh lain yang mengemukakan definisi tentang Living Qur'an, antara lain Ahmad

<sup>22</sup> Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, Pedoman Ilmu Tajwid, ( Surabaya; Karya Abiditama, 1995), h. 5

<sup>23</sup> M. Mansur dkk, Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: TH Press, 2007), h. xiv.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Zainal Abidin yang berpendapat bahwa Living Qur'an merupakan fenomena yang hidup dan berkembang di masyarakat Islam dalam kaitannya dengan interaksinya dengan Al Qur'an.<sup>24</sup> Menurut Sahiron, Living Qur'an hidup adalah teks Alquran yang hidup dalam masyarakat, pelembagaan hasil tafsir tertentu dalam masyarakat disebut tafsir yang hidup.<sup>25</sup>

Dalam salah satu kajiannya, menurut Heddy Shri Ahimsa-Putra, Living Qur'an atau Al-Qur'an yang Hidup adalah ungkapan yang dikenal sebagian besar umat Islam. Antara lain, ungkapan ini bisa diartikan berbeda bagi umat Islam<sup>26</sup> :

Pertama, istilah tersebut dapat berarti “Nabi Muhammad” dalam arti sebenarnya yaitu sosok Nabi Muhammad SAW, karena menurut keyakinan Islam, akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Alquran mengatakan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah teladan yang baik. Hal ini ditegaskan oleh Hadits Siti Aisyah r.a yang mengatakan bahwa akhlak Nabi Muhammad adalah Al-Qur'an. Dengan kata lain, ia selalu bersikap dan bertindak sesuai dengan apa yang dikandung Al-Qur'an. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW adalah “Living Qur'an”, Al-Qur'an yang diwujudkan dalam wujud manusia.

Kedua, istilah itu juga bisa merujuk pada masyarakat yang kesehariannya menggunakan Al-Qur'an sebagai kitab rujukan. Seseorang hidup sesuai dengan apa yang ditentukan dalam Al-Qur'an dan menjauhi larangannya, sehingga masyarakat seperti "Al-Qur'an yang hidup", Al-Qur'an yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Kita tidak memiliki contoh nyata masyarakat seperti itu, dan mungkin juga masyarakat seperti itu tidak pernah ada, karena dalam masyarakat Islam mana pun selalu ada cara hidup, perilaku, tindakan, dan aktivitas yang tidak didasarkan pada Alquran.

Ketiga, ungkapan ini juga dapat diartikan bahwa Al-Qur'an bukan hanya sebuah kitab, melainkan “buku yang hidup”, yaitu yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu nyata dan nyata serta bervariasi sesuai dengan lingkup kehidupan. . Penggabungan Al-Qur'an dalam kegiatan ekonomi, misalnya, tentu

<sup>24</sup> Ahmad Zainal Abidin dkk, *Pola Perilaku Masyarakat dan Fungsionalisasi Al-Qur'an melalui Rajah : Studi Living Qur'an di Desa Ngantru, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung* (Lamongan : Pustaka Wacana, 2018), h. 10.

<sup>25</sup> M. Mansur dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH Press, 2007), h. xiv.

<sup>26</sup> Heddy Shri Ahimsa-Putra (2012), *The Living Al-Qur'an : Beberapa Perspektif Antropologi*, 20 (1), h. 236-237.



berbeda dengan penggabungan Al-Qur'an dalam kegiatan politik atau kehidupan keluarga. Selain itu, cara pengintegrasian Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sangat beragam tergantung dari makna yang diberikan kepada Al-Qur'an itu sendiri sebagai kumpulan Firman Allah SWT, yang juga tidak terpisahkan dari manusia. . makna tentang Tuhan itu sendiri. , Allah SWT. Dalam pengertian ini, Al-Qur'an dapat diwujudkan dalam masyarakat yang tidak semua warganya beragama Islam, namun manifestasinya dalam kehidupan umat Islam juga sangat berbeda.

### Al-Qur'an dan Living Qur'an

Al-Qur'an dan Living Qur'an adalah dua konsep yang tidak dapat dipisahkan, dimana penghayatan Al-Qur'an adalah fenomena penerapan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, yang berarti bahwa Living Qur'an dalam pengertian ini dalam kehidupan sehari-harinya. bahwa masyarakat masih menggunakan dan mengetahui fitur ini.<sup>27</sup>

Pendekatan kajian Living Qur'an sebenarnya memberikan efek positif, terutama dalam dunia akademis, dimana banyak ahli akhirnya menemukan teori-teori baru untuk mengungkap mukjizat al-Qur'an, untuk mengkaji ranah masyarakat. yang terus mempelajari dan memposisikan Alquran. sebagai solusi dari setiap masalah. permasalahan hidup, berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam berbagai aktivitas seperti membaca Al-Qur'an, memahami maknanya, menghafal, memohon kepada Allah SWT dengan Al-Qur'an, penyembuhan dengan Al-Qur'an, semua termasuk dalam teori Al-Qur'an 'sebuah Living Qur'an'.<sup>28</sup>

Pentingnya mempelajari Living Qur'an telah memunculkan wawasan baru dalam kajian al-Qur'an kontemporer, sehingga kajian al-Qur'an tidak hanya terfokus pada teks, tetapi terintegrasi ke dalam lingkaran masyarakat dan ulama, yang berlanjut untuk mempelajarinya agar diskusi tentang Al-Qur'an tidak hanya fleksibel tetapi juga membebaskan. Ia mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk terus mencari berkah, manfaat dan keistimewaan Al-Quran.

Adapun seperti teori yang di tawarkan oleh Farid Esack dalam bukunya *The Qur'an a Short Introduction* menawarkan gagasannya dalam masalah ini yaitu

<sup>27</sup> Muhammad Mansur, Living Quran dalam lintasan sejarah studi Alquran, dalam sahiron, Syamsudin (Ed), Metode Penelitian Living Quran dan Hadis (Yogyakarta: Teras, 2007), h. 8

<sup>28</sup> Muhammad, Mengungkap pengalaman Muslim berinteraksidengan Alquran (Yogyakarta: Teras ,2007), h. 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membagi orang yang membaca Al-Qur'an kedalam tiga tingkatan yaitu: Pecinta tak kritis (*The uncritical Lover*) Pecinta Ilmiah (*The Scholarly Lover*), dan Pecinta Kritis (*The Critical Lover*). Pecinta tak kritis (*The uncritical Lover*) digambarkan sebagai orang yang mencintai seseorang secara membabi buta, sehingga cintanya yang buta itu menutupi aib kekasihnya, disini Farid Esack menjelaskan bahwa jika seseorang sudah mencintai Al-Qur'an maka ia menempatkannya di atas segalanya, Al-Qur'an . Kesuciannya tidak bisa dipertanyakan, apalagi ketika ia dikritik karena kecintaannya yang besar terhadap Al-Qur'an. Kelompok pertama ini juga memosisikan Al-Qur'an untuk mencari solusi berbagai aspek kehidupan, seperti menggunakan ayat-ayat tertentu untuk pengobatan atau terapi saat sakit, menyemangati hidup saat tertekan, dan menghindari bahaya. Pecinta Ilmiah (*The Scholarly Lover*) Ini adalah kelompok yang mencintai Al-Qur'an secara rasional, bukan cinta buta seperti pernyataan pertama Farid Esack, cintanya kepada Al-Qur'an tidak membutakannya, tetapi ia terus mencari sumber dan keajaiban untuk meyakinkannya akan kebenaran. Dari Alquran. Al-Qur'an Al-Qur'an. Golongan kedua ini adalah orang yang kagum dan takjub hanya karena keindahan Al-Qur'an, tetapi dia mempelajari lebih dalam tentang mukjizat, isi dan bahasa Al-Qur'an, maknanya, sejarahnya, dia mempelajari semuanya yang akhirnya berhasil.

#### H. Pemahaman Al-Qur'an Masyarakat Desa Binamang

Masyarakat desa binamang telah menerapkan pemahaman bahwa Tuhan menciptakan semua kekuatan ini sebagai teman dan penolongnya, dan jalan persahabatan ini harus dipikirkan dan dikenali oleh diri sendiri, saling membantu dan menuju Tuhan bersama. Adapun seorang muslim yang hatinya selalu melekat pada Tuhannya, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang ruhnya juga selalu menyatu dengan ruh alam semesta, yang selalu memuji Allah, dia yakin akan mendapat kedamaian dan ketenangan dan keseimbangan.

Dalam pengobatan living Quran, beliau juga menjelaskan bahwa keimanannya terhadap pertolongan Allah begitu besar dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an beliau juga percaya bahwa hanya Allah yang dapat menyembuhkan dan hanya Allah yang dapat menolong semua masalah yang dikeluhkan pasien.

Menjaga keseimbangan antara apa yang seharusnya menjadi nilai kebenaran dalam agama dan tingkat pengakuan yang ditemukan dalam tindakan manusia,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami sebagai cerita berdasarkan kehendak Tuhan. Bahkan aktivitas manusia dikatakan tidak maksimal. Jika manusia belum sepenuhnya menyerahkan dirinya sebagai predikat dalam menentukan detail perbuatannya sesuai dengan tujuan agama.

Peran Al-Qur'an dalam kehidupan individu adalah memberikan kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindungi, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif tersebut merupakan motivasi untuk bertindak atau bertindak. Karena perbuatan berdasarkan keyakinan agama mengandung unsur kesucian dan ketaatan.

Al-Qur'an memenuhi kaidah pengobatan karena di dalamnya terkandung petunjuk-petunjuk untuk menjaga kesehatan dan bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh Allah sebagai obat dan juga memudahkan untuk melakukan amalam wajib, tidak membebani orang sakit dan tidak tidak memperparah perburukan nyeri, juga memiliki informasi preventif agar tidak ada yang sakit<sup>29</sup>.

Adapun beberapa manfaat yang dapat dirasakan dari pengobatan alternatif *living quran* adalah<sup>30</sup>:

1. Dapat memberikan kesembuhan
2. Dapat membuat pikiran menjadi tenang
3. Dapat membuat ketenangan jiwa
4. Dapat terhindar dari sihir

### I. Kajian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan Penelitian ini adalah :

1. Akhmad Roja Badrus Zaman (2020). *Living Qur'an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magisitas Al-Qur'an Di Desa Mujur Lor, Cilacap)*, Vol. 24, No. 2 (2020): 143-157. Kajian ini membahas sudut pandang living Al-Quran atau "Living Quran" berdasarkan fenomena tersebut sebagai fenomena sosio-kultural, yaitu sebagai gejala berupa perilaku individu yang dihasilkan dari perilaku dasarnya. memahami Dari Alquran. Dari sudut pandang ini, fenomena yang kemudian menjadi obyek penelitian bukan lagi al-Qur'an sebagai kitab, melainkan sikap masyarakat terhadap al-Qur'an dan bagaimana pola perilaku

<sup>29</sup> Nastian, M.,dkk (2021). Penggunaan Ayat Al-qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rebahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.

<sup>30</sup> Cheteh, M. (2020). *Penggunaan Ayat Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Ustadz Ismail Di Kampung Meanea Provinsi Narathiwat Thailand)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Jember).



berdasarkan pemahaman al-Qur'an. dimanifestasikan. Subyek penelitian adalah bagaimana makna yang berbeda dari Al-Qur'an di atas ada, diamalkan dan hadir dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Al-Qur'an dalam realitas sosial masyarakat desa Mujur Lori, selain sebagai alat terapi. Al-Qur'an sebagai obat ditemukan dalam tradisi Istighotsah yang dilakukan di Masjid Nurussa'adah desa Mujur Lori, dan masyarakat membawa air untuk pengobatan. Adapun untuk mempermudah dalam Al-Qur'an terdapat pada amalan membaca QS. Yasin sebelum seseorang meninggal dan Al-Qur'an ditempatkan sebagai sarana shalat yang dilakukan dalam tradisi membaca surat-surat yang ideal, seperti membaca QS. Maryam sebagai ungkapan pengharapan terhadap gadis cilik yang cantik "luar dalam" sebagaimana tokoh Maryam, Nabi Isa a.s., dibaca QS. Yusuf as. Keanekaragaman Amalan Living Qur'an dalam Struktur Masyarakat Desa Keci Mujur Lori. Kroya, Kab. Cilacap, diantaranya 1) Al-Qur'an digunakan sebagai agen penyembuh, pelindung makhluk halus, bala bantuan yang menjijikkan, 2) Al-Qur'an digunakan sebagai sarana untuk meringankan permasalahan hidup, seperti mempermudah kematian. , kemudahan proses kelahiran dan dan 3) Al-Qur'an diposisikan sebagai sarana untuk mengharapkan lahirnya anak ideal yang akan mewarisi sifat-sifat tokoh Al-Qur'an seperti Nabi Yunus. , Nabi Muhammad, Maryam dll. Dari pemaparan di atas terlihat bahwa sebagian warga desa Mujur Lori menganggap Al-Quran sebagai entitas yang memiliki kekuatan magis. Konsekuensi dari pandangan itu diwujudkan dalam berbagai praktik penerimaan Al-Qur'an secara hidup.

Rifqatul Husna, Alnafa Dita Setiarni dan Anna Wasilatul Bariroh (2021). *Program Majelis dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo)*. Vol. 2, No.2, Pages 36-45. Dalam praktiknya, ayat-ayat Alquran tidak hanya menjadi bacaan nilai religius, tetapi juga menjadi rujukan utama umat Islam dalam menghadapi masalah sosial dan transendental. Al-Quran juga digunakan sebagai alat sejak zaman Nabi. untuk pencegahan atau pencegahan. menghilangkan sihir jahat dan menyembuhkan berbagai penyakit. Merupakan salah satu petunjuk atau keyakinan masyarakat bahwa ayat-ayat Al-Qur'an dapat mencegah segala bahaya atau bencana. Penelitian ini berpendapat bahwa The

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Living Quran adalah sebuah studi sosiofenomenologis yang mengkaji pembacaan masyarakat untuk menghidupkan kembali Alquran dalam praktik sebagai ritual dan tradisi dalam bentuk simal, doa, dan pengobatan. Mempelajari Living Qur'an dalam bentuk hafalan Al Qur'an memiliki teknik dan metode tertentu sesuai dengan sosial budaya masing-masing daerah. Sejak awal turunnya Al-Qur'an, para sahabat mengatur "penerimaan" Al-Qur'an dengan tiga cara. Bentuk pertama adalah resepsi budaya, yaitu menjadikannya bagian dari budaya atau budaya, seperti menggunakan al-Fātihah sebagai obat.

Dwi Ayu Andira dan Jatie K. Pudjibudojo (2020). *Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit*, Vol. 16, No. 2. National Institute of Health, 2005 (disitat dalam Kamaluddin 2010) menyatakan bahwa pengobatan alternatif adalah kumpulan sistem, praktik, dan produk medis dan perawatan kesehatan yang biasanya bukan bagian dari pengobatan arus utama. Pengobatan alternatif merupakan salah satu terapi yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit, dan selama ini banyak pasien yang memilih pengobatan alternatif. Fenomena pasien memilih pengobatan alternatif terutama diamati ketika mereka mencoba pengobatan. Pilihan pengobatan merupakan pengobatan pertama yang dipilih pasien sebelum memilih pengobatan alternatif. Hal ini karena selama ini terapi obat merupakan metode pengobatan yang telah terbukti secara ilmiah sebagai pengobatan yang sangat maju melalui berbagai ilmu dan alat kedokteran. Selama pengobatan, dokter memeriksa kondisi pasien dan memberikan diagnosa kepada pasien tentang jenis penyakitnya.

Itmam Aulia Rakhman (2019). *Studi Living Qur'an Dalam Tradisi Kliwonan Santri Pp. Attauhidiyyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal*, Vol. 9, No. 1. The Living Qur'an adalah "teks Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat" berupa "respon masyarakat terhadap teks Al-Qur'an dan hasil interpretasinya sendiri". Yang dimaksud dengan "respons masyarakat" meliputi penerimaan teks tertentu dan hasil interpretasi tertentu. Resepsi sosial Al-Qur'an dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tradisi pembacaan surat atau ayat tertentu pada acara dan upacara sosial keagamaan tertentu. Pentingnya Santri Attauhidiyyah Syekh Armia bin Kurdi Tegal dalam mewujudkan living Qur'an dalam tradisi Kliwonan tidak pernah lepas dari penafsiran beberapa ayat Alquran yang dipahami para kyai sebagai landasan tradisi tersebut. Keseluruhan rangkaian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan dalam tradisi Kliwona Cikura ini merupakan “sarana” atau “wasilah” untuk mencapai tujuan, baik harian maupun ukhrowi. Siswa percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi pada manusia, bahkan hal-hal baik atau peristiwa "buruk", adalah kehendak Allah SWT. Dapat dipahami bahwa “Al-Qur’an sebagai sarana berdo’a kepada Tuhan” merupakan kehendak dari seluruh rangkaian kegiatan tradisi Kliwonan Cikura. Dari makna di atas muncul makna lain yang lebih mendalam, yaitu (1) Bacaan Surat Yasin Faḍilah: (a) Al-Qur'an sebagai alat sugesti, (b) Bacaan Al-Qur'an yang Mulia (2) Bacaan Surat ke - Fatihah artinya (a) Al-Qur'an sebagai sumber berkah, (b) Al-Qur'an sebagai sarana komunikasi internal (3) Pembacaan ayat-ayat tertentu dalam Istigasah dan shalat berjamaah memberikan arti: (a) Ke -Qur'an Makam Ati (obat jantung), b) Al-Qur'an Makam Awak (obat fisik).

Yani Yuliani (2021). *Tipologi Resepsi Al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur’an di Desa Sukawana, Majalengka*, Vol. 6, No. 02.

Secara historis, fenomena sosial-keagamaan seperti pembacaan ayat-ayat atau surat-surat tertentu dari Alquran untuk kehidupan praktis umat Islam sebenarnya telah dipelajari sejak awal Islam, yaitu zaman Nabi Muhammad. Al-Qur'an bisa baik untuk mengobati penyakit fisik atau non-fisik Shifa seperti kesedihan atau masalah lain dalam hidup. Misalnya, Nabi dan para sahabat mempraktekkan quqyah, artinya menyembuhkan diri sendiri dan orang lain yang sakit dengan membaca ayat atau surah tertentu dalam Al-Qur'an. Jika diperhatikan dengan seksama, amalan yang dilakukan Nabi Muhammad dan para sahabatnya, seperti membaca surat Muawwidzatain dan surat Al-Fatihah untuk menghilangkan rasa sakit, jelas tersisih dari nas tersebut. Secara semantik, makna surat-surat ini jelas tidak berkaitan dengan penyakit Nabi dan para sahabatnya. Namun dari berbagai praktik komunikasi Islam awal, pemahaman masyarakat tentang khasiat dan keutamaan surat dan ayat Al-Qur'an tertentu berkembang menjadi obat-obatan yang dapat menyembuhkan penyakit fisik. Al-Qur'an Sukawanad diyakini bukan sekadar tuntunan yang indah dibaca, dipelajari dan ditulis. Namun secara fungsional, keberadaannya diyakini sebagai “benda” dengan kekuatan magis. Ritual istigotsah ini diawali dengan tawassul, kemudian istighfar, takbir, tahmid, tahlil, shalawat, asmaul husna, pembacaan surat-surat pilihan dan diakhiri dengan pembacaan doa. Selama operasi berlangsung, tutup

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

air kemasan dibiarkan terbuka. Masyarakat percaya bahwa air yang dibacakan dari ayat-ayat suci Alquran, berkah dan Asmaul Husna serta doa mereka membawa berkah dan kesehatan.

Abd. Basid, Luthviah Romziana dan Iklimat Sholeha (2021). *Konstruksi Budaya Akikah Dan Sêlapan: Studi Living Qur'an Di Kabupaten Probolinggo*, Vol. 05 No. 02, p. 66-77. *Jurnal Islam Nusantara*. Keberadaan Living Qur'an di tengah masyarakat muslim berarti bahwa Living Qur'an tidak hanya sebagai kajian ilmiah, melainkan pengenalan terhadap kondisi realitas sosial masyarakat. Mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan disana juga terlihat reaksi sosial (realitas) masyarakat muslim untuk menghidupkan Al-Qur'an dan menghidupkannya melalui komunikasi yang terus menerus. Ada sesuatu yang wajar dalam mengamalkan Al-Qur'an yang terpisah dari kehidupan, karena Al-Qur'an dimaksudkan untuk manusia dan juga secara fungsional menegaskan posisinya sebagai petunjuk atau pedoman. Di Madurai, masyarakat menggunakan ungkapan "Living Quran" sebagai obat, yang berkaitan dengan pemotongan ayat-ayat Alquran dan percaya bahwa surat dan ayat tertentu dapat menyebabkan makanan. dan membawa kemuliaan dan keberkahan bagi mereka yang membacanya.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, dan juga validasi mengenai sebuah fenomena yang tengah diteliti.<sup>31</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga September pada tahun 2022. Tempat penelitian ini berlokasi di desa Binamang. Selain itu lokasi tersebut mudah di jangkau oleh penulis untuk melakukan observasi, wawancara, mengenai permasalahan. Hal ini juga disebabkan Binamang terdapat masyarakat yang praktek pengobatan alternatif menggunakan ayat-ayat Al-Quran. Jumlah penduduk Desa Binamanag lebih kurang 1.147 orang yang kemudian diambil 30 orang sebagai sampel penelitian.

#### C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek dalam Penelitian ini adalah masyarakat desa Binamang yang menggunakan pengobatan alternative menggunakan ayat al-Quran.
2. Obyek dalam Penelitian ini adalah Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Penyembuhan Alternatif di Desa Binamang; Studi Living Qur'an.

#### D. Informasi Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa warga yang terlibat dalam proses pengambilan informasi data untuk diolah. Berdasarkan informasi yang didapatkan, jumlah penduduk masyarakat Desa Binamang pada tahun 2022 yaitu 1.147.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Binamang berdasarkan Jenis Kelamin**

Dusun	Jumlah Penduduk

<sup>31</sup> Muhammad Ramdhan. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Publishing. h.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Laki-laki	Perempuan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa
Dusun I	172	144	99	316
Dusun II	155	160	97	315
Dusun III	127	146	80	273
Dusun IV	123	120	79	243
Jumlah	577	570	355	1.147

Pada proses penelitian, observasi awal warga yang melakukan pengobatan di Desa Binamang yaitu 20 orang sebagai sampel yang terdiri dari berbagai jenis kelamin dan umur dan kemudian dibagi menjadi informan kunci tambahan.

**1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>32</sup> Adapun informan yang diambil terdiri dari sebagai berikut:

**a. Informan Utama**

Informan utama terdiri dari Ketua Kelompok Parmalim, Perangkat Desa, Ketua RT.

**Tabel 2. Informan Utama**

No	Nama	Umur	Status
1.	Alam Bahri	52	Warga Desa
2.	Zulfani	49	Warga Desa
3.	Yasri	54	Warga Desa
4.	Cipin	66	Warga Desa
5.	Pian	56	Warga Desa
6.	Hamdani	67	Warga Desa
7.	Alam Bahri	59	Warga Desa
8.	Zulfahmi	38	Warga Desa

**b. Informan Tambahan**

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: PrenadaMedia Group, 2005) h.

Informan tambahan adalah masyarakat yang berada di daerah Kelompok pengobatan alternatif tersebut.

**Tabel 3. Informan Tambahan**

No	Nama	Umur	Status
1	Baiti	57	Warga Desa
2	Alaidin Pangut	54	Warga Desa
3	Hambali	57	Warga Desa
4	Zaini	59	Warga Desa
5	M. Toha Ruddin	38	Warga Desa
6	Syukri P	57	Warga Desa
7	Syarif	56	Warga Desa
8	Nur Kholis	30	Warga Desa
9	Niok Ncien	74	Warga Desa
10	Isa Tange	58	Warga Desa
11	Wuo Zu	63	Warga Desa
12	Nozau	82	Warga Desa
13	Yudin Bungkau	59	Warga Desa
14	Nenek Tiana	84	Warga Desa
15	Nenek Juli	68	Warga Desa
16	Jambang	60	Warga Desa

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>33</sup> Data penelitian ini lebih banyak menggunakan data dalam bentuk buku dan jurnal.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ* (pengamatan dalam kejadian situasi ilmiah, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris).<sup>34</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali data langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling, purposive sampling merupakan teknik non random sampling, dimana peneliti menentukan

<sup>33</sup> Ibid

<sup>34</sup> Ibid, 165-166

pengambilan sampel dengan cara menentukan karakteristik sampel, terutama yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk dapat menjawab pencarian. masalah.

Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian melalui penjelasan langsung dari pewawancara dan responden atau yang diwawancarai, dengan atau tanpa bahan kajian pedoman wawancara. Inti dari metode wawancara ini adalah selalu ada seperangkat pewawancara, responden, bahan wawancara dan petunjuk wawancara untuk setiap metode. (yang terakhir tidak diperlukan). Teknik wawancara/wawancara dalam suatu penelitian meliputi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan untuk kelancaran proses wawancara, karena ia telah menyiapkan isu-isu penting atau mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebagai bahan wawancara. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara bentuk bebas yang tujuannya adalah untuk mendefinisikan masalah secara lebih terbuka dan di mana pihak yang diundang untuk wawancara diundang untuk berbagi pandangan dan pendapat mereka.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah proses memperoleh data penelitian berupa arsip, surat, catatan harian, dan lain-lain..<sup>35</sup> Dokumen adalah dokumen yang diperoleh selama penyelidikan untuk menetapkan atau mengkonfirmasi fakta tertentu, yaitu berupa foto dan sejenisnya.

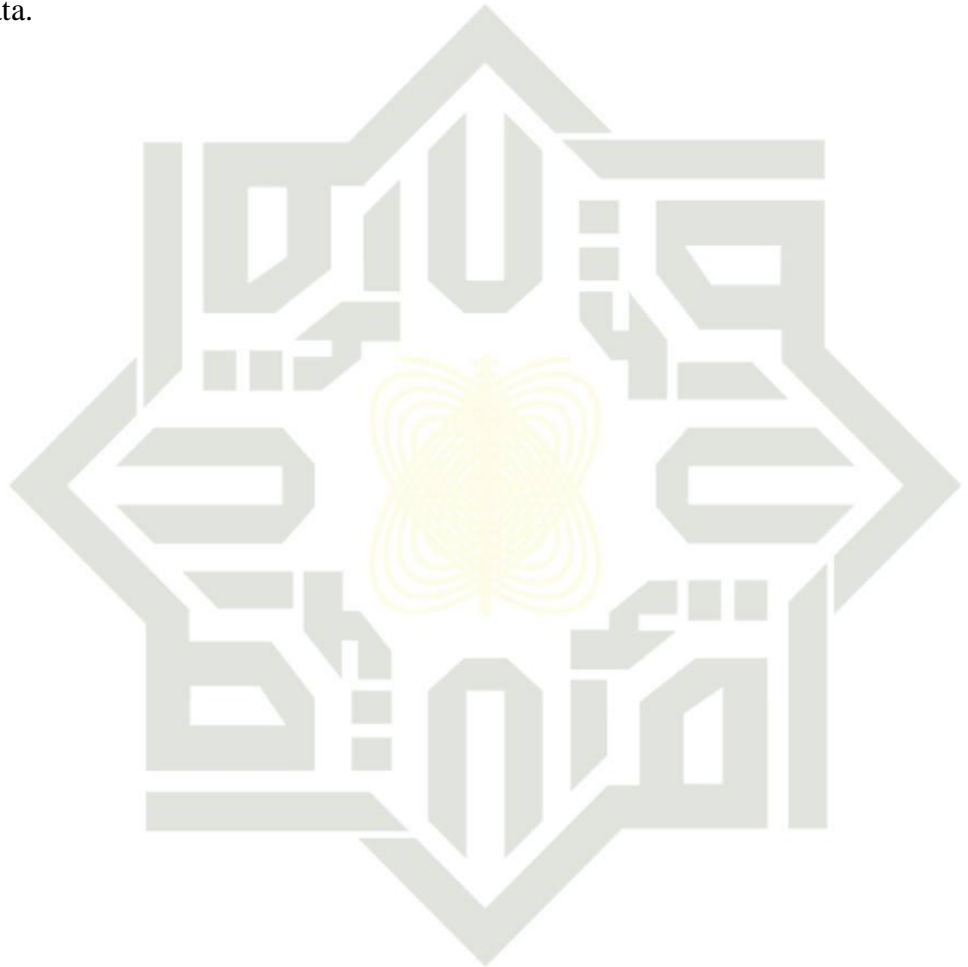
### **F Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang berguna untuk mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data. Reduksi data disini berarti tindakan menyeleksi data yang penting dan tidak penting dari data yang terkumpul. Penyajian informasi juga diartikan sebagai upaya menyajikan informasi secara terstruktur. Dan inferensi dari data sebagai interpretasi atau interpretasi dari informasi yang disajikan. Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyembuhan penyakit di Desa Binamang dengan media Ayat-ayat Al-Qur'an. Tahapan observasi dilakukan secara langsung

<sup>35</sup> Ibid, 121



kepada warga Desa Binamang sehingga data dan informasi yang diperoleh adalah benar. Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada 20 orang warga Desa Binamang sebagai sampel penelitian dari total keseluruhan warga desa sebanyak 147 orang. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi guna penyelesaian penelitian yang dilakukan. Pada tahapan wawancara kepada warga Desa Binamang peneliti menyiapkan beberapa poin pertanyaan. Adapun jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan peneliti akan menjadi referensi peneliti untuk melakukan pengolahan data.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Praktik penyembuhan alternatif dilakukan menggunakan beberapa ayat alqur'an, diantaranya QS. Al-Fatihah ayat 1-7, QS. Al-Baqarah ayat 137, QS. Shad ayat 41, QS. Al-Mu'minin ayat 97-98, QS. As-Saffat ayat 7, QS. Al-Baqarah ayat 255, QS. An-Nas ayat 1-6, QS. Al-Falaq ayat 1-5, QS. Al-Ikhlash ayat 1-4, QS. An-Naml ayat 30-31. Kesepuluh ayat diatas digunakan untuk menetralkan gangguan jin atau kesehatan mental. Ayat ini diambil berdasarkan tafsiran ayat yang pernah digunakan dalam pengobatan orang terdahulu
2. Pendekatan pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat Al-Quran sebagai pengobatan di Desa Binamang, Riau, mencerminkan integrasi agama dan tradisi lokal dalam mencapai kesehatan. Pengobatan ini didasarkan pada keyakinan religius dan nilai-nilai spiritual masyarakat, serta mencari pengobatan yang sejalan dengan ajaran Islam. Meskipun memiliki keunikan budaya dan kekayaan spiritual, penting untuk diingat bahwa pengobatan alternatif ini belum teruji secara ilmiah dan tidak diakui secara universal oleh komunitas medis. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara keyakinan agama dan praktik medis berdasarkan bukti ilmiah untuk mencapai perawatan yang efektif dan aman.

#### Saran

1. Bagi pembaca, dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari dan menjadi bahan rujukan serta ilmu pengetahuan tentang pengobatan melalui media ayat-ayat al-qur'an
2. Bagi peneliti selanjutnya, skripsi tentang penggunaan ayat-ayat Al-quran sebagai penyembuhan alternatif di Desa Binamang belum sepenuhnya sempurna akibat keterbatasan waktu, sumber rujukan, dan analisis yang kurang mendalam. Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andira, D. A., & Pudjibudojo, J. K. (2020). Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 16(2), 393-401.
- Anshori, Ulumul Quran, (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Aminudin, et.all., Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Aswadi, Konsep Syifa' dalam al-Qur'an, (Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012)
- Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif : *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: PrenadaMedia Group, 2005)
- Depag RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit, 2011
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (sygma : 2014)
- Hasan, M. Z. (2020). Al-Qur'an Sebagai Medium Penyembuhan Dalam Tradisi "Bejampi" Di Lombok (Kajian Living Qur'an). *El-'Umdah*, 3(1), 103-124.
- Ibnu Qayyim Al-Jauziah, Keajaiban Penyembuhan cara Nabi terj. (Jakarta: Diadit Media, 2008)
- Irwani, F. (2021). Penggunaan Ayat Alquran Dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Quran Pada Praktik Pengobatan Alternatif Patah Tulang Ustadz Sanwani Di Desa Mekar Kondang-Tangerang). *Jipkis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 22-26.
- Jeni Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Pustaka Riau , 2013)
- Juliandiyah Noor, *Metode Penelitian*, ( Jakarta, Prenadamedia Group. 2016 ).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latifah, A., Iswati, R. S., Rosyida, D. A. C., & Hubaedah, A. (2022). Pemanfaatan Eco Enzyme Sebagai Bahan Aktif Natural Anti Mikroba untuk Pembuatan Produk Sabun dalam Mengatasi Miliaria pada Bayi. *J. Abdimas: Community Health*, 3(1), 8-13.

Mansur, Muhammad, „Living Quran dalam lintasan sejarah studi Alquran““, dalam sahiron, Syamsudin (Ed), *Metode Penelitian Living Quran dan Hadis* Yogyakarta: Teras, 2007

M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996)

McQuail, Denis (1987): *Mass Communication Theory: An Introduction* (2nd edn). London: Sage

Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 1999)

Putri, I. Y., Indra, R. L., & Lita, L. (2022). Description Of The Factors Behind The Choice Of Alternative Medicine In Breast Cancer Patient. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 13(1), 29-33.

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT Reflika Aditama, 2002)

Yanti, I., & Hengky, H. K. (2021). Kebiasaan Masyarakat Dalam Memilih Pengobatan Alternatif Terhadap Suatu Penyakit di Desa Samaulue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(1), 146-154.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara Bapak M. Toha Ruddin



Gambar 2. Wawancara Bapak Hamdani



Gambar 3. Wawancara Bapak Pian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS

Nama : Andre Paldi  
 Tempat/Tgl Lahir : Binamang, 10 Januari 2000  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Jl. Bukit Cendan, Kelurahan Pematang Kapau, Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru  
 No. Hp : 085274366006  
 Nama Orang Tua :  
 Ayah : Zulkifli  
 Ibu : Badri

### KHAWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Al-Hidayah Desa Binamang (2006)  
 SD : SDN 001 Binamang (2012)  
 SLTP : MTS PP Darussakinah Batu Bersurat (2015)  
 SLTA : MAS PP Darussakinah Batu Bersurat (2018)  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### KARYA ILMIAH

Skripsi : Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Penyembuhan Alternatif Di Desa Binamang Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar (Studi Living Qur'an )  
 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.